

BOGOR CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC DESIGN

DONNA PUSPITA AYU ANGGRAINI*,
EDI PURWANTO, M. SAHID INDRASWARA

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*donnapspt@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pentingnya ekonomi kreatif bagi Indonesia didukung dari arahan presiden untuk menjadikan ekonomi kreatif sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia, dilansir dari Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif (2019). Pada situs web Ayo Bogor (2019) menyatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat sedang mengerjakan 30 Proyek Strategis Jawa Barat di tahun 2019 yang salah satunya adalah membangun *Creative Center* di sejumlah Kota/Kabupaten termasuk Kota Bogor. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan hal yang penting bagi provinsi Jawa Barat. Sebab, seperti dari ekspor Jawa Barat merupakan produk ekonomi kreatif, dikutip dari pernyataannya pada situs web Merdeka (2019). Berbagai komunitas dan kelompok industri kreatif yang ada di Kota Bogor memiliki latar belakang yang berbeda. Dilansir dari Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor (2019), keunggulan industri kreatif yang dimiliki Kota Bogor diantaranya dalam bidang fesyen dan kuliner. Maka dari itu, dalam upaya mengembangkan potensi dan menyediakan wadah untuk menampung ekonomi kreatif di Kota Bogor perlu adanya sebuah perencanaan dan perancangan untuk Bogor *Creative Center* dengan Pendekatan *Biophilic Design*. Pendekatan dengan *Biophilic Design* dilakukan dengan tujuan merespon bangunan dengan arahan pembangunan Kota Bogor sebagai kota taman dan membina hubungan yang baik antara manusia dan lingkungan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Menurut Departemen Perdagangan RI (2009), Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Dari data LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor 2019 dan situs resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor 2019, jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif terbanyak yaitu pada sub sektor fesyen, seni pertunjukan, kuliner, dan kriya.

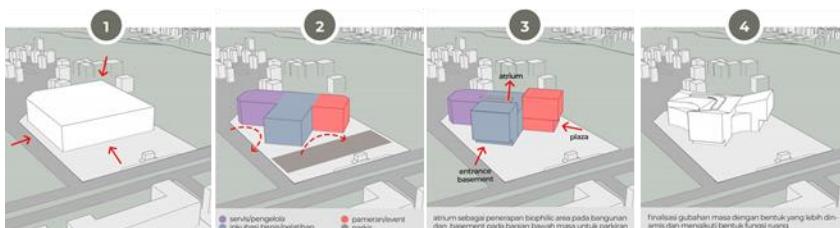
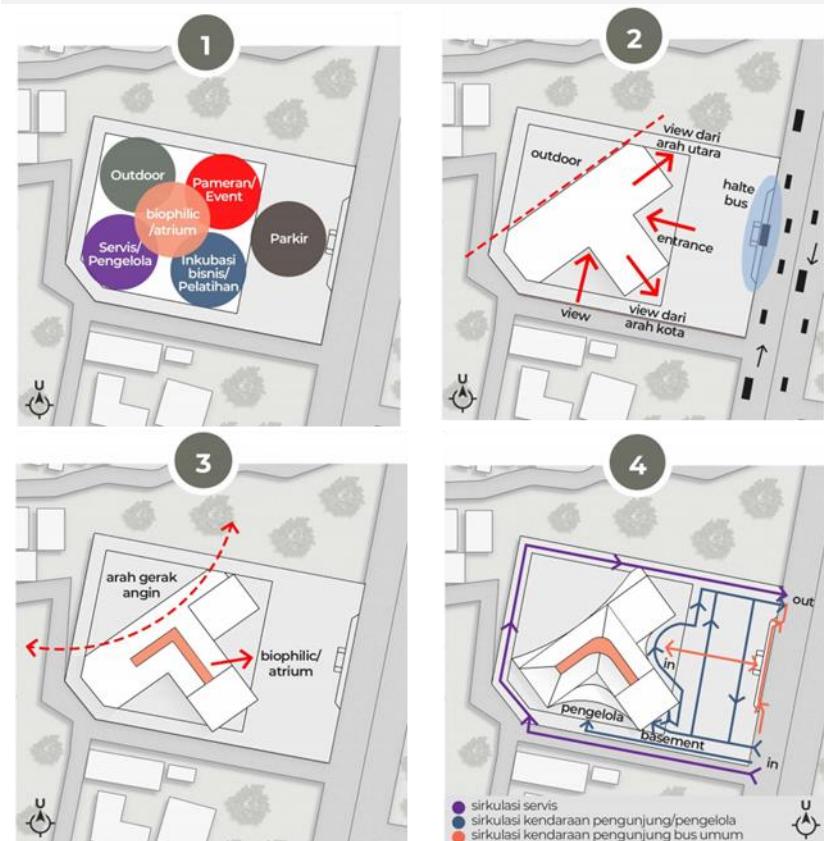
Dalam perancangan dan perencanaan Bogor *Creative Center* ini dapat disimpulkan bahwa bidang ekonomi kreatif di Kota Bogor yaitu bidang fesyen, kuliner, kriya, dan seni pertunjukan yang merupakan sektor ekonomi kreatif yang unggul di Kota Bogor. Pusat industri kreatif dijadikan sebagai 3 fungsi utama yaitu :

- Inkubasi Bisnis
- Edukasi
- Rekreasi

Bangunan *creative center* dengan berbagai kegiatan produktif dan kreatif di dalamnya membutuhkan bangunan dengan pendekatan arsitektur yang dapat mendukung kegiatan yang kompleks. Maka dari itu, pendekatan *Biophilic Design* digunakan karena pendekatan ini dapat memberi dampak meningkatkan respon kesehatan positif, mengurangi rasa bosan, stres, dan lelah, berdampak produktif terhadap kenyamanan, kesejahteraan dan produktivitas serta berjalan secara sinergis dan membina hubungan yang positif antara manusia dan alam.

Adapun penerapan konsep desain yang diterapkan pada perancangan bangunan Bogor *Creative Center*, diantaranya :

- Terdapat *biophilic space* pada bangunan sebagai tempat relaksasi dengan mendekati diri dengan alam
- Bentuk bangunan yang merespon keadaan lingkungan dari bahan analisis
- Zonasi bangunan mengikuti bentuk dan sirkulasi tapak
- Orientasi view fasad bangunan memperhatikan arah view datang dari Kota dan lingkungan sekitar



KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan Bogor *Creative Center* dengan Pendekatan *Biophilic Design* ini berlokasi di Jalan Raya Pajajaran, Kelurahan Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat dengan peruntukkan lahan sebagai perdagangan dan jasa.



- Luas Tapak : 8.152 m²
- KDB : 50 % (Sistem layout blok untuk pemanfaatan ruang perdagangan dan jasa komersial perkantoran, hotel)
- KLB : 9 (Arteri Primer, 30> Rencana Jalan ≥ 20)
- GSB : 12 meter
- KDH : minimal 20%
- KTB : 70%
- Batas Tapak :
 - Selatan : Jalan Permukiman, bank BTPN
 - Barat : Tanah Kosong, Masjid, Permukiman
 - Utara : Gang kecil permukiman
 - Timur : Jl. Raya Pajajaran

Perancangan didasari dengan melakukan studi banding terhadap dua bangunan pusat kreatif di Indonesia, yaitu Bandung *Creative Hub* dan Jakarta *Creative Hub*. Perancangan banyak mengambil kaidah fungsi ruang dan zonasi ruang dari studi banding untuk diterapkan dalam desain.

PENERAPAN PADA DESAIN

Konsep *biophilic design* diterapkan pada tata ruang dalam bangunan yaitu adanya ruang *atrium/biophilic space* di bagian tengah bangunan dengan atap kaca sehingga cahaya matahari dapat masuk ke dalam bangunan dan beberapa spot *biophilic space* di dalam bangunan. *Biophilic space* pada tengah bangunan berfungsi sebagai tempat berelaksasi dan berdiskusi dengan didekatkannya pengguna kepada unsur alam seperti tanaman, air dan juga cahaya matahari. *Biophilic space* yang berada di pusat bangunan diperuntukkan sebagai area mobilitas akses utama bangunan untuk berpindah lantai sesuai kebutuhan penggunaannya sedangkan pada luar bangunan terdapat taman, *open public space*, serta *amphitheatre* sebagai penunjang fungsi bangunan Bogor *Creative Center*.



KESIMPULAN

Perancangan Bogor *Creative Center* di Kota Bogor ini mendukung arah pembangunan Kota Bogor sebagai kota taman yang merespon keadaan lingkungan sekitar dengan menerapkan konsep *Biophilic Design*. Pemilihan pendekatan konsep ini digunakan karena adanya berbagai kegiatan produktif dan kreatif di dalam bangunan yang membutuhkan bangunan yang mendukung kegiatan yang kompleks tersebut. Maka dari itu, diharapkan bangunan ini selain dapat merespon keadaan lingkungan Kota Bogor, namun juga dapat memberi efek yang positif kepada pengguna bangunan agar bangunan dan kegiatan kebutuhan pengguna dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Ekonomi Kreatif. 2019. Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. 2019. Rencana Kerja Tahun 2019 Kota Bogor.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2009. Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2010- 2014. Jakarta: Departemen Perdagangan
- <https://www.ayobogor.com/read/2019/09/04/4226/pemprov-jabar-akan-bangun-creative-centerkota-bogor>, Pemprov Jabar Akan Bangun Creative Center Kota Bogor, diakses pada 18 Februari 2021 pukul 19.10 WIB
- <https://www.merdeka.com/uang/ridwan-kamil-target-bangun-14-creative-hub-hingga-2020.html>, Ridwan Kamil Target Bangun 14 Creative Hub hingga 2020, diakses pada 18 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/ekraf/album/DATA-PELAKU-EKRAF>, diakses pada 13 Maret 2021 pukul 23.00 WIB